

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDITOR SWITCHING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Arvan Anggara<sup>1)</sup>, Resti Yulistia Muslim<sup>2)</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas ekonomi bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [arvan098@gmail.com](mailto:arvan098@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi auditor switching pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi binary logistic. Proses pengolahan data dilakukan dengan SPSS. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis ditemukan opini audit, financial distress dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Selain itu dari hasil pengujian hipotesis juga ditemukan kualitas audit dan pergantian manajemen berpengaruh negatif terhadap auditor switching pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2020.

**Kata Kunci:** *Kualitas Audit, Opini Audit, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Auditor Switching*

## Abstract.

*This study aims to identify and analyze the factors that influence auditor switching in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange. The sampling method used in this study was purposive sampling. The data used in this study is from 2017 to 2020. The data analysis method used is binary logistic regression. Data processing is done with SPSS. In accordance with the results of testing the hypothesis, it was found that audit opinion, financial distress and company size did not have a significant effect on auditor switching in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange. In addition, the results of hypothesis testing also found that audit quality and management turnover had a negative effect on auditor switching in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020.*

**Keywords:** *Audit Quality, Audit Opinion, Change of Management, Financial Distress, Company Size and Auditor Switching*

## PENDAHULUAN

Kemajuan sebuah perusahaan tidak terlepas dari peran auditor yang menjalin ikatan kerja sama dengan manajemen perusahaan. Auditor berfungsi sebagai alat untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat kepada *stakeholders* khususnya investor. Ketepatan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan akan mendorong investor atau pun *stakeholders* yang lain dapat mengambil keputusan yang tepat dan memperkecil risiko investasi yang mereka terima. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan kepada seluruh *stakeholders*, sebagian besar perusahaan menjalin kerja sama dengan auditor yang telah bereputasi [1]. *Auditor switching* merupakan keputusan manajemen untuk mengganti auditor dalam rangka mendapatkan pelayanan jasa dengan kualitas yang lebih baik [2]. Fenomena utama yang berkaitan dengan *auditor switching* terjadi pada PT Mayora Indonesia Tbk pada tahun 2018 yang lalu, manajemen memutuskan kontrak

kerja sama dengan KAP, karena dinilai laporan keuangan yang diaudit menciptakan opini negatif dalam *stakeholders*, akibatnya manajemen juga harus membayar kompensasi kepada auditor karena melakukan pemutusan kontrak secara tiba-tiba. Akibat konflik antara auditor dengan manajemen perusahaan tentu akan mendorong munculnya sentimen negatif dari *stakeholders* khususnya investor. Oleh sebab itu konflik yang diakibatkan oleh *auditor switching* harus dihindari [3]. Terjadinya *auditor switching* tidak terbentuk dengan sendirinya akan tetapi dipicu oleh beberapa faktor diantaranya adalah reputasi auditor, pergantian manajemen, dan *financial distress* [4].

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki hipotesis penelitian, dimana untuk pembuktiannya dilakukan dengan menggunakan alat

uji statistik [5]. Pada penelitian ini alat uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS. Populasi merupakan kesatuan atribut yang saling bekerja sama untuk mencapai satu tujuan tertentu. dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan *consumer non cyclical* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan konsumsi di Bursa Efek Indonesia daritahun 2017 sampai dengan 2020. Dalam rangka menentukan ukuran sampel maka digunakan metode *purposive sampling*. Metode tersebut merupakan prosedur pengambilan sampel yang di dasarkan pada sejumlah kriteria yang terdapat pada populasi. Tujuannya adalah untuk mempersempit jumlah populasi yang terpilih sebagai sampel. Kriteria yang digunakan meliputi: 1) Perusaha sub sektor *consumer non cyclical* di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan audit konsisten dari tahun 2017 sampai dengan 2020. 2)Perusahaan manufaktur sub sektor *consumer non cyclical* yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan oleh pihak terkait melalui media publik yang mudah diakses oleh masyarakat. Media tersebut seperti media cetak, elektronik hingga media online. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diakses dan di download melalui [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan perusahaan yang di audit dari tahun 2017 sampai dengan 2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis regresi logistik (logistic binary regression)*, yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen (Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit) terhadap variabel dependennya (*Auditor switching*). Berdasarkan hasil pengolahan yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada tabel 1 di bawah ini:

Keterangan	Koefisien Regresi	Wald	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	2.942				
Opini Audit	-0.614	1.262	0.261	0.05	H1 Ditolak
Kualitas Audit	-1.501	4.891	0.027	0.05	H2 Diterima
Pergantian Manajemen	-1.282	4.238	0.040	0.05	H3 Diterima
Financial distress	0.175	0.088	0.767	0.05	H4 Ditolak
Ukuran Perusahaan	-0.059	0.367	0.545	0.05	H5 Ditolak

**Tabel 1 : Hasil Pengujian Hipotesis**

Sesuai dengan Tabel 1 terlihat bahwa masing-masing variabel penelitian yang digunakan telah memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat ke dalam model persamaan *regresi binary logistic* seperti terlihat di bawah ini:

$$\frac{Switch}{1 - Switch} = 2.942 - 0.614X_1 - 1.501X_2 - 1.282X_3 + 0.175X_4 - 0.059X_5$$

Pada model persamaan regresi *binary logistic* diperoleh nilai konstanta sebesar 2.942 maka besarnya kemungkinan terjadi *auditor switching* adalah sebesar konstanta yaitu 2.942. Pada variabel opini audit keputusannya adalah H1 ditolak sehingga dapat disimpulkan opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Pada tahapan pengujian hipotesis kedua ditemukan kualitas audit keputusannya adalah H2 diterima, sehingga kualitas audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Pada hipotesis ketiga pergantian manajemen adalah H3 diterima. Pada tahapan pengujian hipotesis keempat ditemukan financial distress tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* maka H4 diterima. Pada tahapan pengujian hipotesis kelima ditemukan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* maka H5 ditolak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
2. Kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Pergantian manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas sampel, dan menambahkan satu variabel baru, fee audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Prasty, A. H., & Jalil, F. Y. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(1), 131–148.
- [2] Nelyumna, Murni, Y., & Arta, B. P. (2021). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Financial Distress, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019). *Relevan* Vol. 01, No. 02.
- [3] Wulandari, M. W., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Pergantian Manajemen dan Audit Fee Pada Auditor Switching dengan Reputasi Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 25(No 1).
- [4] Fransisca, W. (2018). Pengaruh Reputasi Auditor, Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Pergantian KAP (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2016). *Jurnal Akunansi Kontemporer*, 10(2), 1–15.
- [5] Sekaran, U., & Bougie, R. J. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach Seventh Edition*. John Wiley & Sons Ltd.